

# UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

## TIM MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNDIP JUARA 1 PANCASILA DEBATE COMPETITION 2021



SEMARANG — Tim mahasiswa dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (UNDIP) kembali menjadi yang terbaik dalam kejuaraan lomba debat hukum secara nasional. Kali ini tim yang terdiri dari Farid Alghaffar, Yonathan Ricardo dan Faisal berhasil menyabet juara 1 dalam gelaran Pancasila Debate Competition 2021 yang diselenggarakan UKM FH Universitas Pancasila Jakarta.

Pada kompetisi yang mengusung tema

“Perkembangan dan Pembaharuan Hukum Nasional Selama Masa Pandemi Covid-19” tersebut, tiga mahasiswa hukum Undip ini menjadi yang terbaik dari 60 peserta yang tergabung dalam 20 tim yang berasal dari 18 universitas di Indonesia. Kegiatan Pancasila Debate Competition 2021 merupakan kegiatan nasional yang tahun ini dilaksanakan dari 14 Agustus 2021 hingga 5 September 2021.

“Alhamdulillah, yang pertama kami bersyukur bisa mengharumkan nama almamater kami Undip. Kami merasa sangat senang dan berharap ke depannya bisa membawa Fakultas Hukum Undip meraih juara lagi di event-event selanjutnya,” kata Farid Alghaffar mewakili rekan timnya kepada tim humas, Rabu (15/9/2021).

Menurut Farid, keikutsertaan ke kompetisi tersebut disiapkan dengan sungguh-sungguh. Banyak hal dilakukan, diantaranya dengan melakukan latihan, diskusi, serta sparing terkait mosi yang akan diperdebatkan dengan rekan-rekannya yang lain. “Kemudian sebelum mosi diumumkan, kami juga sudah berlatih dengan mosi-mosi umum yang sering diperdebatkan. Tujuannya untuk melatih logika dan juga pengucapan,” ujar Farid mewakili rekan-rekannya.

Ketiga mahasiswa FH Undip sebelumnya juga sudah mengikuti beberapa kompetisi dan

tampil sebagai pemenang. Yonathan Richardo sendiri pernah menjadi delegasi Fakultas Hukum Undip dalam Lomba Debat Konstitusi Piala Prof. Fuad Bafadhal 2021 yang dihelat Fakultas Hukum Universitas Jambi.

Sedangkan Farid Alghaffar sendiri sudah dua kali memenangkan kejuaraan, termasuk menjadi Best Speaker Debat Internal dalam Internal Law Competition Kelompok Riset dan Debat 2021 Fakultas Hukum Undip. Begitu pula Faisal yang juga menorehkan banyak prestasi seperti dalam Debat Internal Diponegoro Law Fair 2019 FH Undip sebagai juara 3, Economic Competition 2018 Universitas Trisakti sebagai juara 2, dan penyandang juara 1 Olimpiade Sains Nasional Bidang Ekonomi tingkat Kabupaten Cirebon tahun 2017 dan 2018.

Ketiga mahasiswa tersebut selain bersyukur, juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para pembimbing dan pendamping dari Undip yang sudah memberikan dukungan. Mereka menegaskan diraihnya prestasi tidak terlepas dari peran banyak pihak termasuk fakultas dan universitas yang sudah membentuk lingkungan akademik yang baik.

Sementara itu Dekan Fakultas Hukum Undip, Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H, M.Hum, mengaku bangga atas prestasi yang raih oleh para mahasiswa hukum Undip. "Saya sangat bangga, semoga dengan adanya prestasi ini dapat memicu Mahasiswa Fakultas Hukum Undip lainnya untuk meraih prestasi membanggakan di tingkat nasional maupun internasional," harap Prof Retno. (tim humas)

# UNDIP WEEKLY

## SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

### Penanggung Jawab

Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si.

### Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati, SS., M.I.Kom.

### Editor

Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom.

### Reporter dan Fotografer

Linda Wahyuningsih, S.I.Kom.

Titis Dyah, S.Hum.

Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom.

Indra Bayu Adji, S.I.Kom.

Sidiq Ariyadi, S.Sn.

### Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti, S.Sn.

Rahadyan Wishnu Byantoro, S.Hum.

# DELEGASI UNDIP MENDAPATKAN JUARA 1 HASANUDDIN SCIENTIFIC FAIR (HSF) 2021

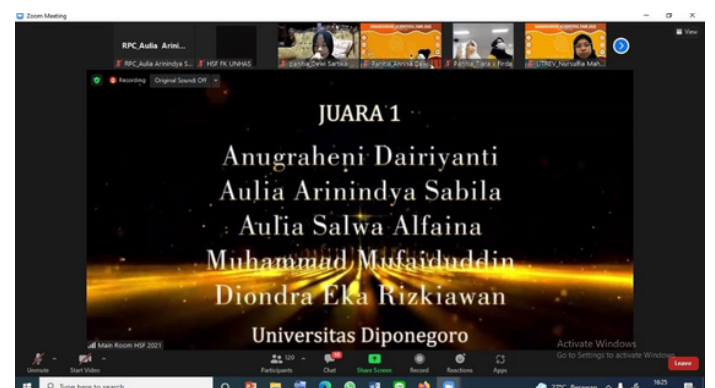


Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin menyelenggarakan lomba Hasanuddin Scientific Fair (HSF) 2021 pada 04-05 September 2021 secara online via Zoom. Universitas Diponegoro (UNDIP) mengirimkan 1 tim delegasi yang terdiri dari 5 mahasiswa (Muhammad Mufaiduddin, Aulia Salwa Alfaina, Anugraheni Dairiyanti, Diondra Eka Rizkiawan, dan Aulia Arinindya Sabila) dengan cabang research paper competiton.

Karya inovasi yang diajukan oleh tim undip berjudul "Masker Herbal Kombinasi *Nephrolepis exaltata* dan *Hibiscus rosa sinensis* L. sebagai Pertahanan Imunitas Pengendara Ojek Online dengan Parameter Kadar SlgA".

Kompetisi ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu seleksi lolos berkas dan tahap finalis. Pada tahap seleksi berkas, setiap tim diharapkan untuk memaparkan penemuan mereka dengan baik dan meyakinkan menilai melalui deskripsi singkat dalam bentuk abstrak. Selanjutnya tahap finalis ialah tahapan jika sudah lolos seleksi berkas, peserta akan mempresentasikan inovasi secara virtual melalui zoom.

Setelah melewati seluruh tahapan dengan penuh perjuangan, Alhamdulillah, Undip meraih Juara 1. Prestasi ini juga tidak lepas dari peran bimbingan para dosen. Semoga ke depan delegasi Undip semakin membanggakan.



## IKA MEDIKA DAN RSND DIPONEGORO GELAR BAKTI SOSIAL PERINGATI DIES NATALIS KE-60 FK UNDIP



SEMARANG – IKA Medika (Ikatan Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro), Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) dengan menggandeng sejumlah pihak diantaranya Yayasan SmileTrain, Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Indonesia (PERAPI), Perhimpunan Dokter Spesialis Mata (PERDAMI) Cabang Jateng, dan Klinik Diponegoro, memperingati Dies Natalis ke-60 Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Diponegoro (UNDIP) dengan menggelar bakti sosial (Baksos). Kegiatan Baksos yang meliputi operasi bibir sumbing, operasi katarak, dan khitan massal dilakukan di Lobby RSND Tembalang, Kota Semarang, Sabtu (11/9/2021).

Ketua Panitia Dies Natalis ke-60 FK Undip, dr. Yan Wisnu Prajoko, M.Kes., Sp.B (K) Onk; mengatakan dalam menghadapi pandemi Covid-19 semua pihak harus bersinergi. “Kita tidak bisa berjalan sendiri-sendiri, namun harus saling membantu. Acara ini adalah

wujud nyata berupa kolaborasi antara FK Undip, alumni, RSND dan pihak lain dengan melaksanakan bakti sosial,” kata Wisnu Prajoko.

Menurut dia, tujuan kegiatan ini adalah menurunkan angka kebutaan di sekitar Jateng dan membantu masyarakat umum yang membutuhkan penanganan bibir sumbing karena kesulitan biaya. “Kegiatan ini juga bentuk pengabdian Ikatan Alumni FK Universitas Diponegoro dan RSND,” dia menambahkan.

Saat ini masih banyak warga masyarakat yang mengalami kesulitan, apalagi adanya wabah Covid-19 membuat kesulitan menjadi bertambah. Karena itu, dia mengajak semua pihak untuk ikut serta meringankan dan membantu penyelesaian masyarakat yang menghadapi masalah kesehatan. “Harapan kami, bisa mengoptimalkan potensi supaya bisa membantu yang membutuhkan.”

Sementara itu, mewakili Dekan FK Undip, Kepala Departemen Spesialis FK Undip, dr. Dwi Ngestiningsih, Sp.PD, mengatakan operasi katarak, operasi bibir sumbing, dan khitan massal ini merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilakukan FK Undip.

“Kami harapkan kegiatan pengabdian ini bisa diteruskan menjadi kegiatan dan berkala sehingga bisa menjadi wujud pengabdian bagi masyarakat yang membutuhkan. Terimakasih juga pada donatur dan sejumlah pihak yang telah bekerja sama dengan kami,” ujar Ngestiningsih.

Dia berharap semua kegiatan Baksos berjaan



lancar dan terlaksana dengan baik dan bisa bermanfaat bagi semua. Dalam peresmian baksos secara simbolis tersebut juga diberikan tali asih kepada pasien.

Direktur RSND Dr. dr. Sutopo Patria Jati, M.M., M.Kes dalam sambutannya mengatakan, peresmian bakti sosial dalam rangka Dies Natalis ke-60 FK Undip ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang membutuhkan. "Dalam operasi bibir sumbing ini pasien menggunakan fasilitas RSND, ada lima ruangan yang disiapkan. RSND menjadi salah satu ikonnya Undip, besar kecilnya RSND tergantung teman-teman Undip, kalau semua potensi dimaksimalkan, maka akan menjadi besar," jelasnya.

Kegiatan ini, menurutnya, juga sebagai salah satu tonggak sejarah bersama. "Ini baru pertama dan akan terus berlanjut. Harapan kami, menjadi partner atau mitra untuk melakukan baksos kepada masyarakat. Sebab, kekuatan FK Undip menjadikan mitra yang produktif kami. Kami, RSND juga akan menjadi lebih bagus, kita tidak mau kalah dengan Rumah Sakit milik Perguruan Tinggi lain, yang memang saat ini kondisinya memang luar biasa dan banyak yang menata diri," kata dokter Sutopo.

Mengenai jangkauan kegiatan, disebutkan bahwa pasien yang dilayani dalam Baksos bukan hanya dari Semarang, tapi juga dari Brebes, Blora, bahkan ada yang dari Kulonprogo Yogyakarta. "Harapan kami, kegiatan ini bermanfaat bagi pasien dan keluarga pasien, kita juga beranjangsana ke sejumlah pasien operasi bibir sumbing di

Brebes, Blora, bahkan ke Kulonprogo yang luar provinsi Jateng," ungkapnya.

Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Mata (PERDAMI) Cabang Jateng, Dr. dr. Trilaksana Nugroho, M.Kes, SpM(K)FISCM, mengatakan pihaknya sangat senang terlibat dalam kegiatan ini, karena menjadi salah satu kontributor.

"Hampir dua tahun selama pandemi ini kami off, sehingga operasi katarak dilakukan sangat terbatas. Untuk operasi massal ini sempat off, akibatnya pelayanan operasi katarak bagi masyarakat yang tidak mampu, off juga," tutur Trilaksana Nugroho.

Padahal ada penelitian yang menyebutkan di tahun 2016 terjadi peningkatan 100 persen jumlah kebutaan di Indonesia dibanding tahun 1996. Pada tahun 1996, dari survei kesehatan ada 1,5 persen dari penduduk Indonesia yang mengalami kebutaan. Sedangkan tahun 2016, ada 3 persen usia di atas 50 tahun yang mengalami kebutaan. "Sedangkan katarak sendiri memegang 50 persen dari 3 persen itu, jadi bisa dibayangkan banyak kasus katarak. Di satu sisi, katarak bisa direhabilitasi dan disembuhkan, sehingga besar harapan kami, ikut berkontribusi bersama dengan Undip. Kami ingin berkontribusi kami ingin melakukan kegiatan ini berkesinambungan."

Salah satu pasien Agnes Topan mengaku sangat bahagia, mengikuti acara Baksos di RSND. "Saya berterimakasih dan saya berharap Baksos ini dilakukan berkelanjutan karena masih banyak warga yang mengalami

bibir sumbing yang belum dioperasi. Kami benar-benar sangat berterimakasih," ungkapnya. (tim humas)



## PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL UNDIP TAWARKAN DUA KONSENTRASI: POLITIK DAN ADMINISTRASI BISNIS



SEMARANG – Program Studi Doktor Ilmu Sosial (DIS) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro (UNDIP) menawarkan dua konsentrasi kajian studi, yaitu Politik dan Administrasi Bisnis bagi para mahasiswanya. Program Studi DIS selain telah mengantongi Akreditasi A dari BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) juga didukung tenaga pengajar yang terdiri dari beberapa guru besar dan dosen berkualifikasi doktor yang memiliki pengalaman (experience) yang relevan dengan mata kuliah yang diampunya.

Ketua Program Studi DIS FISIP Undip, Yuwanto PhD, mengatakan saat ini Prodi yang dipimpinnya memiliki 14 orang dosen, dimana 4 di antaranya sudah bergelar profesor, sementara 8 lainnya memiliki kualifikasi pendidikan S3 atau doktor."Sumber daya yang kami miliki lebih dari yang disyaratkan. Dengan begitu kami berharap

penyelenggaraan program bisa berjalan secara maksimal," kata Yuwanto, Senin (13/9/2021).

Menurut dia, empat profesor yang dimaksud adalah dosen home base. Karena pada prakteknya, jumlah guru besar yang aktif di Program DIS ada enam orang, yaitu Prof. Budi Setiyono Ph.D.; Prof. Sudharto P. Hadi, Ph.D.; Prof. Dr. Endang Larasati; Prof. Dr. Naili Farida; Prof. Nurdien H. Kistanto, Ph.D.; dan Prof. Dr. Ari Pradhanawati. Bersama para dosen berkualifikasi doktor, para profesor mendampingi mahasiswa secara intens untuk mendalami, mengkaji dan melakukan penelitian tentang berbagai masalah sosial kemasyarakatan dalam ranah konsentrasi ilmu politik dan ilmu administrasi bisnis.

Yuwanto mengakui selain akreditasi dan pengajar berkualifikasi guru besar, penyelenggara program juga membutuhkan dukungan pengajar asing sebagai dosen tamu untuk untuk memperluas cakrawala akademis para mahasiswa dan meningkatkan jejaring internasional. Karena itu, didukung fakultas, universitas, Kantor Internasional (International Office) dan Kantor Peningkatan, pihaknya terus menggalang kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri.

Prodi DIS FISIP Undip yang lahir tahun 2012 sekarang mulai menunjukkan performanya. Jumlah peminat studinya terus meningkat dari waktu ke waktu, sehingga jadwal penerimaannya pun ditata untuk menyesuaikan dengan kondisi para calon mahasiswa yang kebanyakan adalah kaum profesional.

Terhitung per 6 September, DIS Undip membuka pendaftaran bagi calon mahasiswa baru untuk Semester Genap Gelombang I Tahun Akademik (TA) 2021. Pendaftaran dilakukan secara online, dan untuk gelombang I ditutup tanggal 8 November 2021. Sedangkan ujian selksi dilakukan 14 November dan hasilnya diumumkan 19 November 2021.

Sejarah Program Doktor Ilmu Sosial Undip dimulai dengan terbitnya surat yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 94/E/T/2012 tanggal 17 Januari 2012 yang memberikan penugasan kepada Universitas Diponegoro untuk menyelenggarakan Program Studi Ilmu Sosial (S3). Penugasan itu kemudian diperkuat dengan Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor: 555/SK/UN/2012 tanggal 10 September 2012, sehingga berdirilah Program Doktor Ilmu Sosial (DIS) FISIP Undip yang memiliki konsentrasi kajian ilmu politik dan konsentrasi kajian ilmu administrasi bisnis.

Yuwanto mengungkapkan, dalam tiga tahun terakhir ini trend jumlah mahasiswanya meningkat sekitar 45% setiap tahunnya. "Animo mahasiswa belajar di sini terus meningkat pesat dalam 2 tahun terakhir," ungkapnya.

Mengenai latar belakang mahasiswa Program DIS, kata dia, juga semakin semakin beragam. Semula didominasi oleh dosen yang menempuh studi lanjut, kini berbagai kalangan seperti birokrasi, kepala daerah, aktivis di LSM (Lembaga Swadaya

Masyarakat), jurnalis, pengusaha, polisi dan notaris juga bergabung menjadi mahasiswa dan menjadi kandidat doktor di Prodi DIS FISIP Undip.

Dia bertekad untuk terus mengembangkan DIS Undip semaksimal mungkin dengan memasuki tataran global selaras dengan program yang dicanangkan Undip di bawah kepemimpinan Rektor Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. untuk menjadi universitas riset yang unggul di tataran dunia (World Class University). "Prodi DIS ingin menjadi yang unggul di bidang pengetahuan, penelitian dan pemecahan masalah-masalah sosial yang kreatif, original dan teruji untuk kemaslahatan umat manusia yang diakui baik secara nasional dan internasional," tukasnya. (tim humas)



## WAKIL REKTOR I UNDIIP: PENTING UNTUK MEMBEKALI CALON WISUDAWAN DENGAN SOFT SKILL DAN HARD SKILL MENGHADAPI ERA DISRUPSI 4.0



Dalam upaya membekali calon wisudawan agar mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya, Universitas Diponegoro menggelar Webinar pelatihan Soft Skills pada Kamis (16/09) pukul 09.00 WIB melalui platform Zoom meeting.

Webinar pelatihan Soft Skills ini mengambil tema "Hit the Job Market, Improve your Soft Skills". Acara yang diikuti oleh ratusan calon wisudawan Undip ini turut dihadiri oleh Wakil Rektor I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D., Dekan Fakultas Psikologi Undip Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D., Direktur Akademik Kemahasiswaan dan Alumni Hanifa Maher Denny, S.KM., MPH., Ph.D., Wakil Direktur Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Nuswantoro Dwiwarno, S.H., M.H., Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Edy Surahmad, S.Pd., M.Si.,



dan turut mengundang Direktur SDM PT Pelindo III Edi Priyanto.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D., menyambut baik dengan adanya webinar pembekalan soft skills pada calon wisudawan Undip. "Atas nama pimpinan universitas, kami menyambut baik dan sangat senang dengan adanya inisiatif kegiatan yang dilakukan pada pagi hari ini", ungkap Prof Budi. Kegiatan webinar ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Undip terhadap calon wisudawan agar mempunyai bekal yang kelak dapat digunakan dalam karirnya.

"Ini merupakan bentuk kepedulian dari universitas terhadap mahasiswa agar dapat berkarir dengan baik dimasa yang akan datang, menjadi insan yang berguna, bermanfaat, dan berkontribusi terhadap pemecahan berbagai persoalan yang ada ditengah masyarakat, bangsa, dan negara kita, atau bahkan umat manusia di seluruh dunia", jelas Prof Budi.

Prof Budi berharap kegiatan ini dapat memperkuat jati diri dan kemampuan calon wisudawan terhadap berbagai macam tantangan dan hambatan yang nantinya akan dihadapi dalam dunia kerja. Sehingga perlu adanya berbagai macam kemampuan skills kompetensi, bukan hanya yang bersifat hard skills, tetapi juga yang bersifat soft skills.

"Kemampuan menguasai soft skills tidak bisa di anggap enteng. Seseorang berhasil dalam hidup bukan hanya karena hard skills, tetapi

kita perlu sentuhan-sentuan soft skills", tambah Prof Budi.

Seperti yang diketahui sebelumnya, pandemi Covid-19 menyebabkan era disrupsi untuk semua bidang pekerjaan. Prof.Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D., menyebutkan ada beberapa bidang pekerjaan dengan physical proximity yang terdisrupsi, diantaranya bidang kesehatan, pariwisata, pekerjaan di kantor, pengajar di kelas dan pelatihan. Dengan adanya disrupsi tersebut, akan timbul beberapa pekerjaan pengganti. "Yang dihadapi nanti akan berbeda dari 5 tahun lalu. The future of work after Covid-19 nanti ada Remote Work, Digitization, dan Automatization", ucap Prof Dian.

Hal lain yang perlu disesuaikan menurut Prof Dian ialah bersiap dengan pola rekrutmen pekerja yang berbeda dari tahun sebelum pandemi Covid-19, contohnya tes dan wawancara secara virtual/daring. Kemudian mempersiapkan diri dengan kondisi bekerja dari rumah atau jarak jauh agar tetap produktif.

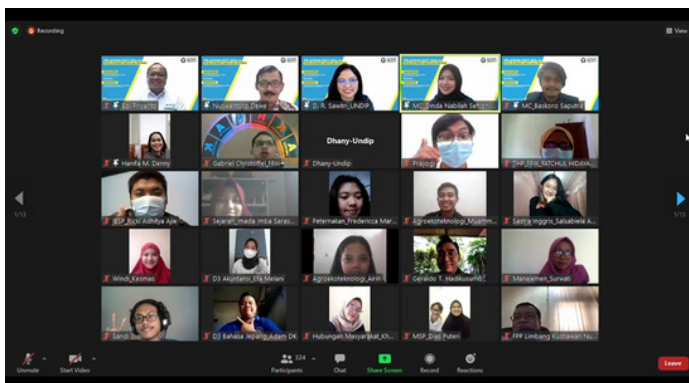
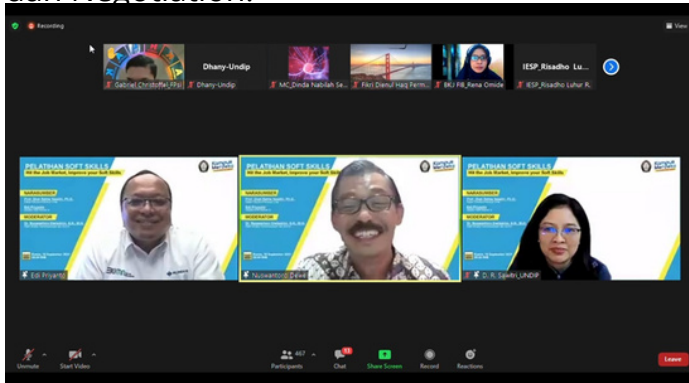
Era disrupsi dalam bidang pekerjaan yang telah terjadi, berakibat pada kekhawatiran calon wisudawan akan masa depan karirnya. Direktur SDM PT Pelindo III Edi Priyanto, menyampaikan agar menganggap bekerja itu bagian dari ibadah. "Anggaplah bekerja sebagai bagian dari ibadah, sehingga setiap bekerja kita selalu membawa niat untuk memberikan manfaat buat orang lain dengan memberikan solusi terbaik", ungkap Edi.

Lebih lanjut, menurut Edi priyanto perlu

adanya inovasi dirupsi untuk menghadapi dirupsi industri yang telah terjadi saat ini, salah satunya ialah team work atau kolaborasi. “Di era saat ini membutuhkan kolaborasi, sehingga teman-teman yang belum terbiasa dengan team work harus mulai belajar, karena saat ini setiap aktivitas membutuhkan kolaborasi”, jelas Edi.

Selain itu, perlu adanya komunikasi dan berpikir kritis. Aktivitas kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis akan melahirkan sebuah kreatifitas-inovasi. Dengan kondisi saat ini, membentuk soft skills masih dapat dilakukan secara daring/virtual.

Edi menambahkan soft skills yang perlu dimiliki oleh calon wisudawan antara lain Communication, Self Motivation, Leadership, Responsibility, Teamwork, Problem Solving, Decisiveness, Time management, Flexibility, dan Negotiation.



## DLHK PROVINSI BENGKULU GANDENG UNDIP ATASI PROBLEM KAWASAN PESISIR KOTA



SEMARANG — Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Bengkulu menggandeng Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro (UNDIP) dalam upaya mencari solusi mengatasi permasalahan pengelolaan kawasan pesisir di Kota Bengkulu. Kesepakatan bersama mengatasi masalah pesisir di Kota Bengkulu tersebut dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani di Semarang, Senin (13/9/2021).

Dalam kesepakatan kerja sama tersebut Undip diwakili oleh Wakil Rektor 4 Bidang Riset dan Inovasi Undip, Prof Dr Ir Ambariyanto, MSc. Sedangkan dari Provinsi Bengkulu diwakili oleh Kepala DLHK, Sorjum Ahyan ST MT.

Sebagaimana diketahui, sebagian besar pesisir di Indonesia mengalami banyak permasalahan lingkungan, termasuk Kota Bengkulu. Karena itu kerjasama ini penting juga bagi daerah lain.

“Kami berharap kerja sama ini bisa menghasilkan apa yang diinginkan oleh Pemerintah Bengkulu terkait problem di kawasan pesisir saat ini, yaitu memberikan solusi ancaman abrasi atau strategi bagaimana pengelolaan konservasi penanaman laut di kawasan tersebut,” kata Prof Ambariyanto.

Sementara itu Kepala DLHK Provinsi Bengkulu Ir Sorjum Ahyan MT, menjelaskan bahwa kondisi lingkungan di area pesisir Kota Bengkulu rentan terhadap ancaman abrasi yang sangat besar. Kondisi itu terjadi karena wilayah tersebut berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Kota Bengkulu juga sangat perlu mengkoservasi habitat mangrove.

“Kami sangat berharap dalam tiga bulan ini bersama Undip kita dapat membuat strategi yang tepat untuk konservasi mangrove di wilayah Kota Bengkulu. Termasuk strategi yang mencakup masalah sosial ekonomi masyarakat pesisir yang pantainya mengalami abrasi,” Sorjum menambahkan.

Dia juga berharap kerja ini bisa menghasilkan strategi pengelolaan lingkungan yang komprehensif, dan bisa menjadi referensi bagi wilayah-wilayah yang lain ada ada di kawasan pantai. Diturunkan, di Provinsi Bengkulu juga terdapat sektor Kehutanan yang perlu mendapatkan perhatian. Luas hutan di Provinsi Bengkulu adalah 46 persen dari luas Provinsi Bengkulu, yakni dua juta hektar. “Luas hutannya sekitar 924.631 hektar, masyarakat yang ada di sekitar kawasan hutan tinggal di hampir 450 desa,” paparnya.

Menimbang besarnya jumlah penduduk yang tinggal di kawasan hutan, dan sebagian besar tergolong kelompok masyarakat miskin di Provinsi Bengkulu, diperlukan upaya yang terukur dan konkret untuk mengatasinya. “Masalah penduduk yang tinggal di kawasan hutan ini menjadi prioritas kepemimpinan Gubernur Bengkulu saat ini,” ungkapnya.

Sorjum Ahyan mengatakan, dengan berbagai penjelasan problem yang ada, diharapkan kerja sama antara Undip dan DLHK Provinsi Bengkulu juga bisa menciptakan strategi pengelolaan hutan lestari dalam rangka mensejahterakan masyarakat yang tinggal di kawasan hutan. “Dengan kerjasama yang sudah kita lakukan saat ini, ke depan kita berharap kepada OPD lain juga bisa bergabung untuk berupaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun pelaksanaan pembangunan di wilayah Provinsi Bengkulu, yang menurut kami perlu menjadi perhatian bersama.”

Menanggapi apa yang disampaikan Kepala DLHK Provinsi Bengkulu, Warek 4 Undip Prof Ambariyanto menegaskan Undip saat ini telah memasuki tahun keempat Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). Dengan status PTN-BH, Undip merupakan Perguruan Tinggi yang memiliki otonomi, sehingga bisa lebih leluasa melakukan kerja sama. Status PTN BH juga berimplikasi dana APBN untuk Undip menurun, sehingga harus berupaya mencari dana sendiri dengan tetap berpedoman pada aturan yang ada.

“Prinsipnya kami menyambut Program Kerjasama ini. Kami juga menyambut baik jika Pemerintah Daerah mau menyekolahkan

staf-stafnya studi tingkat lanjut di Undip baik jenjang S2 maupun S3. Kami memiliki banyak program pasca sarjana, dan memiliki otonomi membuka program studi, "terangnya. (tim humas)



## SOSIALISASI P-IRT KEPADA PELAKU UMKM DI DESA NGADIKERSO



Semarang – Organisasi Mahasiswa FISIP Undip bekerja sama dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang untuk mengadakan sosialisasi mengenai Produk Industri Rumah Tangga (P-IRT) di Desa Ngadikerso Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang.

Kegiatan sosialisasi ini diadakan sebagai awal dari rangkaian Program Kerso Makaryo yang dilakukan oleh Organisasi Mahasiswa FISIP

Undip dan diinisiasi oleh Bidang Pengabdian Masyarakat serta Ekonomi Kreatif BEM FISIP Undip 2021. Program Kerso Makaryo merupakan bagian dari Program Wiradesa yang didanai oleh Kemdikbudristek sebagai upaya pemberdayaan, pendampingan dan pengembangan UMKM di Desa Ngadikerso berbasis sociopreneurship. Dengan demikian, UMKM di Desa Ngadikerso dapat berperan dalam menjawab permasalahan yang dihadapinya dan juga bagi Desa Ngadikerso itu sendiri.

“Adanya Program Wiradesa ini kami lakukan untuk memunculkan UMKM percontohan yang nantinya bisa menjadi role model untuk seluruh UMKM di desa binaan. Mulai dari pengelolaan manajemen produksinya hingga pemasarannya. Jadi bisa membantu meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat,” ujar Agil Muhammadi selaku Kepala Bidang Ekonomi Kreatif BEM FISIP Undip.

Sosialisasi mengenai Produk Industri Rumah Tangga (P-IRT) yang dihadiri oleh 20 pelaku usaha UMKM dilakukan karena belum adanya pemahaman pelaku UMKM di Desa Ngadikerso mengenai urgensi izin P-IRT. Padahal Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT) merupakan hal yang sangat penting bagi para produsen pangan, sebagai kunci untuk selanjutnya berfokus pada inovasi strategi pemasaran yang lebih luas.

Beberapa hal yang disampaikan pada sosialisasi yang dilakukan pada 12 September 2021, antara lain seperti pentingnya P-IRT dan



alur pengurusan P-IRT, hal-hal yang harus diperhatikan dalam memperoleh izin P-IRT, serta pentingnya marketing dan branding produk melalui contoh komparasi produk UMKM di desa lain.

“Setelah sosialisasi ini semoga ibu-ibu pelaku UMKM di Desa Ngadikerso dapat segera mengurus P-IRT sebagai wujud tanggung jawab kepada konsumen mengenai keamanan pangan yang nantinya dapat difasilitasi dan dibantu oleh teamn-teman BEM FISIP,” ujar Pak Nanda selaku Kepala Bagian UMKM Diskumperindag Kabupaten Semarang.

“Matur nuwun mahasiswa FISIP, memang proses pengurusan ini cukup sulit dan harapannya Mas dan Mbak mahasiswa dapat menjadi pendamping kami,” ujar salah satu pelaku usaha UMKM, Bu Supriati yang menunjukkan antusiasmenya terhadap acara sosiaslisasi ini

Rara, selaku Ketua Pelaksana Sosialisasi P-IRT UMKM Desa Ngadikerso pun mengatakan, “Dengan adanya sosialisasi dan pendampingan umkm di Desa Ngadikerso, Saya berharap bahwa hal tersebut bisa memberikan wawasan baru dan lebih mendalam kepada para pelaku UMKM Desa Ngadikerso agar warga desa lebih kreatif dan inovatif mengolah dan mengembangkan produk lokal desa sehingga dapat dipasarkan lebih luas lagi dan tidak kalah dengan produk-produk lainnya di pasaran, sehingga produk lokal tersebut bisa memiliki cita rasa global yang diminati banyak orang.”

Hal kecil yang dilakukan oleh Organisasi Mahasiswa FISIP Undip semoga bisa menjadi pemantik dan percontohan untuk teman-teman mahasiswa bisa saling bahu membahu untuk membantu memajukan UMKM Indonesia dan melakukan pengabdian nyata ke masyarakat. (Dea Alvita&Feyza Syifa)

## GIATKAN PARIWISATA BATANG, UNDIP LATIH PEMBUATAN VIDEO PROMOSI CENDERAMATA



Universitas Diponegoro melakukan pengabdian kepada masarakat tentang workshop pembuatan video promosi cenderamata Senin (6/9) di Batang. Kegiatan ini merupakan upaya untuk membantu menggiatkan perekonomian masarakat sekaligus merupakan bentuk promosi tidak langsung mengenai pariwisata di Kabupaten Batang, Hal ini disampaikan oleh ketua pengabdian kepada masyarakat Agus Naryoso.

“Keberadaan video promosi cenderamata khas batang dapat membantu pariwisata di kabupaten Batang karena nantinya audiens akan menyangkutpautkan antara produk

dengan tempat produksi, disini juga pelaku UMKM dituntut untuk bisa juga membuat video pariwisata yang ada di daerah batang, karena hal ini akan menjadi upaya yang saling menguntungkan. Pariwisata maju dan perekonomian masyarakat meningkat” ujarnya.

Salah satu pembicara dalam workshop ini Rintulebda A. Kaloka menekankan bahwa pembuatan video promosi dapat menggunakan berbagai platform media sosial seperti instagram, facebook, youtube dan tiktok.

“Untuk membuat video promosi yang perlu diperhatikan adalah konsep dari konten video tersebut, ada berbagai macam konsep yang dapat diterapkan apakah itu promosi langsung, inspirasional, informatif, hiburan, tutorial dan sebagainya. Konsep ini juga harus dibarengi dengan eksekusi yang maksimal sehingga dapat menimbulkan kesan di benak audiens” ujarnya.

## AKBAR ADI WIJAYA (KETUA UKM SOFTBALL – BASEBALL UNDIP): UKM SOFTBALL – BASEBALL BANYAK MENJUARI TURNAMEN NASIONAL



“Di masa pandemi ini, UKM Softball – Baseball melakukan kegiatan kelas online sebagai sarana untuk tetap menjaga hubungan antar anggota dengan harapan saat pertemuan tatap muka dilaksanakan, anggota-anggota UKM Softball-Baseball Universitas Diponegoro sudah mengerti dasar-dasar olahraga softball, dan juga mengenal satu sama lain anggota baik senior maupun rekan seangkatannya. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan latihan yang dikoordinasi anggota senior di daerah-daerah luar Semarang dengan difasilitasi peralatan yang dikirimkan dari inventaris UKM dan dalam pelaksanaannya tetap melaksanakan protokol Kesehatan yang dianjurkan pemerintah dan pihak kampus. Hal ini bertujuan supaya anggota-anggota UKM Softball – Baseball juga bisa tetap mengikuti latihan di masa pandemi tanpa harus datang ke Semarang. Kami juga memberikan program-program latihan fisik yang dapat

dilakukan di rumah masing-masing untuk menjaga kondisi fisik anggota-anggota di tengah pandemi” tutur Akbar Adi Wijaya, Ketua UKM Softball Universitas Diponegoro.

“Sejak kecil saya suka menonton pertandingan baseball dan acara TV yang berkaitan dengan baseball. Saat saya masuk Universitas Diponegoro dan saya mengetahui bahwa ada UKM Softball – Baseball, saya langsung bergabung dengan UKM bahkan sejak pertemuan pertama di minggu pertama dimulai perkuliahan. Setelah bergabung, saya disambut oleh senior-senior yang ramah dan dibantu berkembang baik secara teknis olahraga softball maupun secara organisasi, itulah mengapa saya betah di UKM ini” lanjut mahasiswa S1 Teknik Perkapalan Angkatan 2016.

Turnamen-turnamen yang pernah diikuti UKM Softball – Baseball Undip antara lain Juara 3 Nasional Telkom University Softball Cup 2016, Juara 2 Nasional UGM Softball Cup 2018, Juara 1 & 3 Kejuaraan Softball Putra Kota Semarang 2018, Juara 1 Kejuaraan Softball Putri Kota Semarang 2018, Juara 3 Liga Mahasiswa Softball Putri 2018, Juara 1 & 2 Kejuaraan Softball Putra Kota Semarang 2019 dan Juara 1 & 2 Kejuaraan Softball Putra Kota Semarang 2020

“Di tengah pandemi COVID-19 yang melanda dunia saat ini, kondisi fisik yang prima dibutuhkan untuk tetap sehat dan melakukan kegiatan sehari-hari terutama perkuliahan, salah satu sarana menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh adalah dengan olahraga yang rutin. UKM Softball – Baseball

Universitas Diponegoro menyadari bahwa di masa pandemi seperti ini dimana seluruh kegiatan akademik dilakukan secara online, selain tetap melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa yaitu belajar dan mengembangkan diri dalam bidang yang ditekuninya, mahasiswa juga harus menjaga kesehatan tubuh dengan cara olahraga yang rutin dan juga konsumsi makanan dengan gizi yang seimbang, karena semuanya dimulai dari diri sendiri, selalu ingat pepatah latin *Mens sana in corpore sano* yang berarti di dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat. Maka dari itu, marilah kita menjaga kesehatan diri kita masing-masing dimulai dengan mulai berolahraga secara rutin sebagai awal dari pola hidup yang sehat” pungkasnya. (Linda Humas)





# PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA MAGISTER PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO BERSAMA PENGUSAHA PETERNAKAN SAPI ASAL KALIMANTAN



Program Studi Magister Ilmu Ternak, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro menyelenggarakan “Pelatihan Kewirausahaan” bagi Mahasiswa Magister Ilmu Ternak melalui daring pada tanggal 15 September 2021. Program Pelatihan Kewirausahaan merupakan program rutin yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Ilmu Ternak dengan tujuan untuk melatih dan mengembangkan jiwa entrepreneurship dan sekaligus memberikan informasi peluang bisnis di bidang peternakan. Kegiatan kali ini mengangkat tema “Be a smart entrepreneur: how to build for a successful business” dan dibawakan oleh Suhardi, S.Pt., M.P., Ph.D. Selain sebagai staf pengajar dan peneliti di Universitas Mulawarman, pemateri juga merupakan

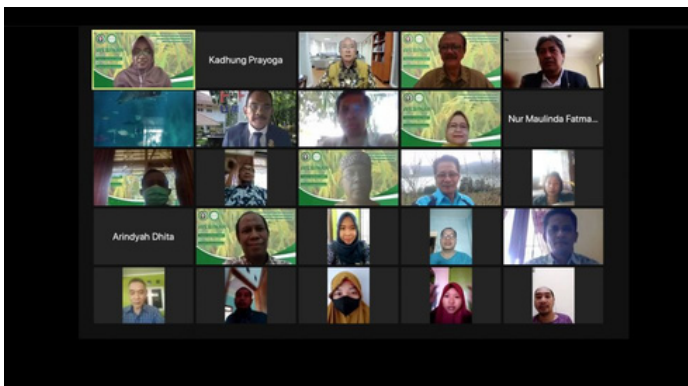
Direktur CV. Sentra Sapi Kalimantan dan Komisaris CV. Lembu Lemu yang merupakan perusahaan penggemukan dan trading sapi yang berkedudukan di Samarinda, Kalimantan Timur.

Pelatihan diikuti oleh semua mahasiswa aktif pada Program Studi Magister Ilmu Ternak, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro, dan dibuka oleh Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Ir. Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, MS, M.Agr., IPU. Pada kegiatan tersebut, pemateri menyampaikan tips dan kiat-kiat memulai bisnis di bidang peternakan. Peluang dan jenis-jenis bisnis di bidang peternakan, model bisnis, proses pengembangan bisnis, dan kiat mengenali pelanggan dan kompetitor juga merupakan topik yang disampaikan oleh Dr. Suhardi pada kegiatan pelatihan tersebut. Sharing session dengan mahasiswa mengenai problematika dalam memulai dan mengembangkan bisnis di bidang peternakan juga dilakukan oleh Dr. Suhardi dalam kegiatan tersebut.

Dengan diadakannya Pelatihan Kewirausahaan ini, lulusan Magister Ilmu Ternak, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro diharapkan selain dapat menjadi peneliti, dosen atau birokrat, juga dapat menjadi pebisnis di bidang peternakan yang unggul.



# KAJI PERAN STRATEGIS PERTANIAN DALAM MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENYEDIA PANGAN, MAGISTER AGRIBISNIS UNDIP GANDENG PERHIMPUNAN EKONOMI PERTANIAN INDONESIA



Kamis, 16 Agustus 2021 bertempat secara daring di zoom, Program Studi Magister Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro bekerjasama dengan Perhimpunan Ekonomi Pertanian Komisariat Daerah Semarang kembali menyajikan webinar yang membahas peran strategis pertanian di Indonesia. Webinar ini diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan memperkuat jejaring kerjasama antar berbagai pihak yang terlibat.

Webinar yang mengangkat tema “Peran Strategis Pertanian dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Penyedia Pangan” ini dibuka oleh Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas

Diponegoro, Prof. Dr. Ir. Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, M.S., M.Agr., IPU dan dimoderatori oleh Ketua Perhimpunan Ekonomi Pertanian Komisariat Daerah Semarang, Dr. Ir. Edy Prasetyono, M.S. Webinar ini menghadirkan dua pembicara yang sudah ahli di bidangnya, yaitu Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, M.Sc dan Dr. Ir. Arifin Rudiyanto, M.Sc. Prof. Bustanul Arifin merupakan Ketua Umum Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia sekaligus Guru Besar di Universitas Lampung. Sementara itu, Dr. Arifin Rudiyanto merupakan Deputy Bidang Kemaritiman dan SDA Bappenas. Nama besar dari beliau berhasil menarik antusiasme masyarakat, tercatat webinar ini dihadiri 209 peserta yang terdiri dari berbagai kalangan.

Dalam webinar yang berlangsung selama 3 jam ini, Prof. Bustanul Arifin menyampaikan bahwa pandemi telah mengacaukan sistem perekonomian. Akibatnya adalah produksi pertanian juga belum bisa kembali normal. Pola panen dan produksi padi justru menjadi semakin tergantung dengan musim. Kondisi ini banyak ditemui pada komoditas tanaman pangan, seperti padi dan jagung. Sementara itu, kondisi berbeda justru ditunjukkan untuk sektor perunggasan dan perkebunan kelapa sawit. Keduanya justru menunjukkan trend yang semakin positif. Sementara itu, untuk gula juga masih mengharuskan Indonesia untuk mengimpor dari negara lain. Untuk mengatasi beragam masalah ini, diperlukan adanya penguatan ekosistem pertanian dan penerapan dari food system approach. Pemerintah kedepan perlu untuk memfasilitasi perubahan teknologi dari sisi

input, intervensi kebijakan, menyiapkan off taker dalam market driven approach, membuat konsep kemitraan inklusif, dan memperkuat akses pembiayaan serta literasi keuangan.

Di lain sisi, Dr. Arifin Rudiyanto dalam paparannya menjelaskan jika struktur demografi dan pola konsumsi telah menjadi dasar perencanaan pembangunan pangan dan pertanian. Peningkatan pendapatan dan urbanisasi menyebabkan peningkatan permintaan pangan yang berkualitas dan ketersediaan makanan olahan yang bergizi. Pola konsumsi masyarakat sekarang realitanya adalah mengkonsumsi lebih sedikit sayur, buah, umbi-umbian, kacang-kacangan, dan protein hewani. Sementara itu dari sisi supply, pertanian konservasi atau berkelanjutan menjadi prinsip dalam penguatan produksi dalam negeri. Hal ini mengingat kondisi ketersediaan lahan, irigasi pertanian, dan penuaan pada petani. Kondisi pandemi juga menyebabkan sektor pertanian mengalami gangguan rantai pasok pangan, sistem distribusi pangan, penurunan daya beli konsumen, ketidakstabilan harga pangan, penurunan akses pasar ke petani. Mengingat konsumen semakin hari menuntut pangan yang berkualitas maka perlu adanya transformasi sistem pangan dan pertanian agar sejalan dengan permintaan konsumen dan perubahan iklim. Cara yang bisa dilakukan adalah sistem pangan nasional berkelanjutan, regionalisasi sistem pangan, food estate, pertanian digital, dan korporasi petani.

Di akhir acara, Ketua Program Studi Magister

Agribisnis, Universitas Diponegoro yaitu Siwi Gayatri, S.Pt., M.Sc., Ph.D juga menyampaikan bahwa acara ini adalah sebuah kerjasama untuk membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa dan masyarakat terkait kondisi pertanian. Dikaji dari sisi akademisi dan pelaku kebijakan diharapkan peserta bisa memahami secara komprehensif terkait kondisi pertanian hari ini. Harapannya kedepan Program Studi Magister Agribisnis bisa lebih banyak membantu masyarakat umum kaitannya dengan menambah wawasan dan pemahaman di sektor pertanian.

# INDONESIA NEGARA BERPENGHASILAN MENENGAH KE BAWAH, UNDIP DAN TIGA UNIVERSITAS NEGERI DI JATENG REKOMENDASIKAN LIMA KEBIJAKAN STRATEGIS



Semarang, Jawa Tengah (17/9). Bank Dunia dalam laporannya menyatakan Indonesia kembali turun kelas menjadi Negara Berpenghasilan Menengah ke Bawah (lower middle income country). Setelah sebelumnya Indonesia pada tahun 2019 berhasil naik status menjadi Negara Berpenghasilan Menengah ke Atas (upper middle income country).

Bank Dunia dalam laporannya yang diperbaharui setiap bulan Juli mengungkapkan bahwa penurunan status Indonesia terjadi karena menurunnya Pendapatan Nasional Bruto per kapita pada tahun 2020. Pada tahun 2019, Pendapatan Nasional Bruto per kapita Indonesia sebesar US\$4.050, turun menjadi US\$3.870 pada tahun 2020. Fakta ini tentunya menjadi tantangan yang besar bagi Indonesia.

Untuk merespon fakta tersebut, Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro (UNDIP) bekerjasama dengan Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Sebelas Maret (UNS), dan Universitas Jendral Soedirman (UNSOED), menggelar Webinar melalui platform Zoom meeting pada Rabu (15/09) pukul 09.00 WIB.

Webinar yang mengambil tema “Pekerjaan Kelas Menengah: Fakta dan Potensi Bagi Ekonomi Indonesia” ini dihadiri oleh Dekan FEB Undip Prof. Dr. Suharnomo, M.Si. Turut mengundang narasumber dari Bank Dunia Maria Monica Wihardja, Ph.D., dan Guru Besar FEB Undip Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M.S.

Dalam sambutannya, Dekan FEB Undip Prof. Dr. Suharnomo, M.Si., menjelaskan penurunan Pendapatan Nasional Bruto per kapita Indonesia terjadi sebagai dampak dari pandemi Covid-19. “Penurunan ini disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan ekonomi Indonesia berkontraksi -2,07% pada tahun 2020. Bappenas sendiri sebelum pandemi memproyeksikan pendapatan per kapita Indonesia bisa mencapai US\$4.500 pada tahun 2020”, jelas Prof Suharnomo.

Prof Suharnomo menambahkan terdapat banyak faktor yang menentukan level pendapatan per kapita sebuah negara, salah satunya adalah keberadaan dan kualitas pekerjaan kelas menengah. Keberadaan pekerjaan kelas menengah di Indonesia jika dikaitkan dengan struktur ketenagakerjaan yang ada saat ini masih belum kompetitif dan

belum sepenuhnya siap mendukung akselerasi sektor ekonomi.

Sebagai gambaran data ketenagakerjaan di Indonesia pada bulan Februari 2021 yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa komposisi penduduk bekerja berdasarkan pendidikan masih didominasi oleh lulusan SD ke bawah (37,41%), kemudian berturut-turut diikuti oleh lulusan SMP (18,54%), lulusan SMA (18,18%), lulusan SMK (12,33%), lulusan Universitas (10,18%) dan lulusan Diploma I/II/III (2,74%). Sedangkan dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan jenjang pendidikan yang ditamatkan masih didominasi oleh lulusan SMK sebesar 11,45%.

Selanjutnya Maria Monica Wihardja, Ph.D., menjelaskan kondisi pertumbuhan pekerjaan di Indonesia masuk dalam kategori produktivitas rendah. Pertumbuhan produktivitas ini masih belum cukup untuk menaikkan status dari 47% masyarakat Indonesia yang saat ini masih berada di status 'calon kelas menengah'. Perlu beberapa langkah yang terintegrasi agar tercipta pekerjaan yang dapat membawa masyarakat Indonesia masuk ke status kelas menengah.

"Kami disini memperkenalkan tiga langkah terintegrasi untuk mencapai pekerjaan kelas menengah yaitu pertama akselerasi pertumbuhan produktivitas secara menyeluruh, yang kedua transisi pekerja ke sektor dan perusahaan yang menciptakan pekerjaan berkualitas, dan yang ketiga membangun tenaga kerja kelas menengah", ucap Monica yang menjadi salah satu penulis

Laporan Bank Dunia yang berjudul: Langkah Menuju Pekerjaan Kelas Menengah di Indonesia.

Sementara Guru Besar FEB Undip Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M.S., menambahkan selain isu produktivitas, isu lain yang tak kalah pentingnya ialah penyediaan lapangan kerja. "Dua isu utama ini terkait dengan 'peta jalan' menuju pekerjaan kelas menengah di Indonesia. Pertama adalah lapangan kerja yang merupakan kunci untuk menuju status sebagai kelas menengah dan menurunkan kemiskinan", ucap Prof Sugiyanto. "Kedua adalah kualitas lapangan kerja dan bukan kuantitasnya. Ini merupakan tantangan utama", tambahnya.

Berdasarkan riset yang dilakukan Bank Dunia yang berjudul Pathways to Middle Class Jobs in Indonesia, Prof Sugiyanto mengungkapkan penyediaan lapangan kerja menjadi jalan paling tepat untuk menurunkan kemiskinan dan menumbuhkan ekonomi yang lebih berkualitas.

Dari fakta-fakta tersebut, Prof Sugiyanto menambahkan model pertumbuhan yang layak dan memadai untuk mencapai pekerjaan kelas menengah adalah pertumbuhan yang didorong oleh meningkatnya produktivitas dan penciptaan pekerjaan yang terkait dengan nilai tambah yang lebih tinggi dan pertumbuhan nilai tambah. Model ini akan berbasis pada pengembangan pengetahuan (knowledge) dan keterampilan (skill).

Namun implementasinya akan menemui



tantangan yang tidak mudah. Pengimplimentasian model ini harus memastikan mampu mengatasi lambatnya proses konvergensi ekonomi. Proses ini terjadi tidak merata dan lambat. Implementasinya berbasis luas dan menyebar, baik sektoral maupun spasial.

Senada dengan Maria Monica Wihardja, Prof Sugiyanto mengungkapkan isu utama terkait tenaga kerja adalah produktivitas yang rendah. Kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan produktivitas pada seluruh sektor dinilai tepat dan benar. Namun perlu dilakukan perbaikan dalam aspek kelembagaan dan politik.

### Lima Rekomendasi Kebijakan Srategis

Untuk mendorong akselerasi penciptaan Pekerjaan Kelas Menengah di Indonesia, webinar merekomendasikan perlunya langkah, kebijakan strategis dan strategi reformasi.

Pertama, perubahan mind-set seluruh entitas terkait paradigma pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi ke depan harus bertumpu pada produktivitas.

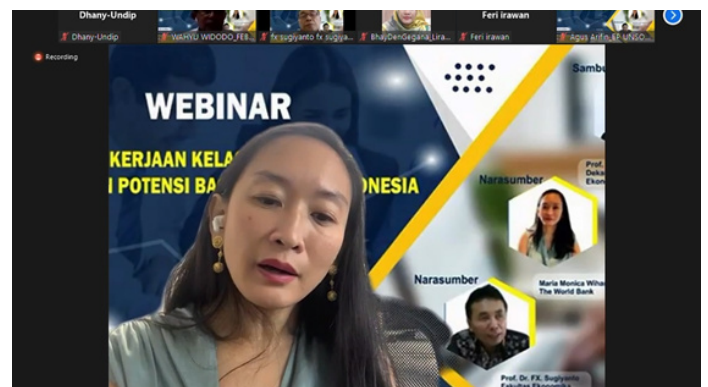
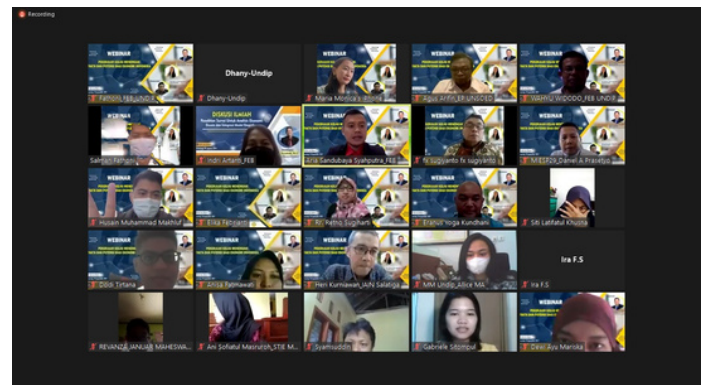
Kedua, agar produktivitas meningkat secara merata dan menyebar, kerangka kebijakan pertumbuhan ekonomi harus berdasar pada perspektif sektoral dan spasial, sehingga mendorong konvergensi.

Ketiga, dari sisi penawaran, upaya mendorong produktivitas jangan terjebak pada sekat-sekat ukuran skala usaha

berdasarkan definisi regulasi, terutama UMKM, yang prakteknya justru lebih memberikan benefit pada skala menengah.

Keempat, reformasi kelembagaan secara menyeluruh untuk meningkatkan efisiensi ekonomi nasional.

Kelima, transisi ke sektor dan perusahaan yang menciptakan pekerjaan berkualitas. Keenam, memfasilitasi proses pembelajaran terutama bagi kelompok yang berisiko gagal sekolah, memberikan keterampilan, pemanfaatan teknologi informasi, dan akses bagi pekerja perempuan.



## **DRG. GLORIA FORTUNA, SP. KG (DOKTER SPECIALIS KONSERVASI GIGI RSND UNDIP): BESI BISA RUSAK DAN BERKARAT KARENA ASAM; MINERAL GIGI PUN SAMA, DAPAT RUSAK (MENGALAMI KARIES) KARENA ASAM**



Gigi rentan mengalami kerusakan, hal ini bisa disebabkan oleh sisa-sisa makanan dan minuman yang menempel pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan dengan baik dalam jangka waktu yang lama. Sisa makanan yang tertinggal di gigi akan diurai oleh bakteri menjadi asam, asam inilah yang akan menjadi resiko terjadinya karies gigi atau gigi berlubang. Karies gigi sering terjadi pada anak-anak dan orang dewasa. Karies gigi bisa terjadi pada individu tanpa pandang usia. Kondisi ini sering terjadi akibat kebersihan gigi dan mulut yang buruk.

Susunan pembentuk gigi pada bagian terluar gigi (email gigi) terdiri dari mineral sebanyak

97%. Selanjutnya adalah dentin yang isinya dari mineral (70%), air dan kolagen. Mineral inilah yang akan terkikis oleh asam, sama seperti besi yang bisa rusak karena asam sehingga berkarat. Gigi pun sama, dapat rusak oleh asam sehingga terjadi gigi berlubang atau karies. Hal tersebut disampaikan drg. Gloria Fortuna, Sp. KG., Dokter Spesialis Konservasi Gigi Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) Universitas Diponegoro.

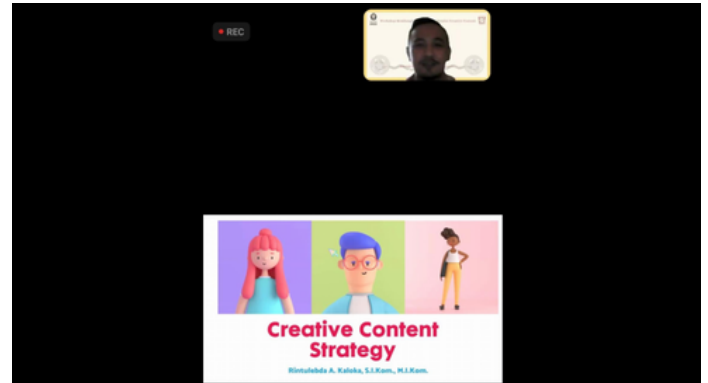
“Gigi berlubang itu penyebab utamanya adalah gula, gula akan diuraikan oleh bakteri sehingga menjadi asam. Asam itulah yang merusak struktur dari mineral gigi sehingga jika struktur mineral gigi rusak ia akan mengalami lubang pada gigi” lanjutnya.

Menurut drg. Gloria, faktor genetik terjadinya gigi berlubang memang ada, tetapi resiko karies gigi yang terbesar adalah karena kebiasaan, misalnya orang tua memiliki kebiasaan habis makan malam dan langsung tidur tetapi tidak menggosok gigi sebelum tidur karena merasa sudah sikat gigi pada sore hari, otomatis anaknya akan mengikuti habit orang tuanya.

“Gigi jangan sampai terlanjur infeksi, jika sudah terlanjur kita harus menghilangkan penyebab infeksi atau bakterinya. Kita bisa merawat gigi yang sudah terlanjur terinfeksi dengan cara membersihkan saluran akar gigi yang sudah terinfeksi kemudian ditambal. Tambal disini bukan tambal biasa tapi tambal pada gigi dan saluran akar gigi, artinya meskipun infeksi tetap ada kemungkinan masih bisa dirawat” tuturnya.

“Banyak dari kita yang tidak tahu kalau ke dokter gigi itu harus rutin enam bulan sekali. Setiap hari kita tidak berhenti mengunyah, jadi paparan gigi terhadap faktor yang dapat merusaknya terjadi terus-menerus. Jadi percayalah bahwa gigi kita pasti mengalami masalah dan pasti ada sesuatu yang harus diperiksa ke dokter, entah karena kotor, lubang yang amat sangat kecil, atau kerusakan pada gigi akibat cara menyikat gigi yang salah. Dengan rutin kontrol, kami sebagai dokter gigi bisa menginterupsi jangan sampai kejadian tersebut menjadi lebih parah dan dapat kita perbaiki sedini mungkin. Jangan lupa termasuk wajib menjaga kebersihan dengan menggosok gigi” pesan dr. Gloria. (Linda Humas)

## MAHASISWA DITUNTUT MEMBUAT KONTEN YANG MENGINSPIRASI, MENDIDIK DAN MENGHIBUR



Dalam menjaga brand image melalui konten di media sosial maka mahasiswa sudah seharusnya membuat konten yang menginspirasi, mendidik dan menghibur. Hal ini disampaikan oleh Rintulebda Anggung Kaloka, Dosen Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Diponegoro Batang selaku narasumber dalam acara Workshop Membangun Brand Image Melalui Creative Content Sekolah Vokasi Undip, (11/9). Workshop yang diselenggarakan oleh Prima SV ini merupakan wadah dari para wirausaha muda yang ada di Sekolah Vokasi Undip.

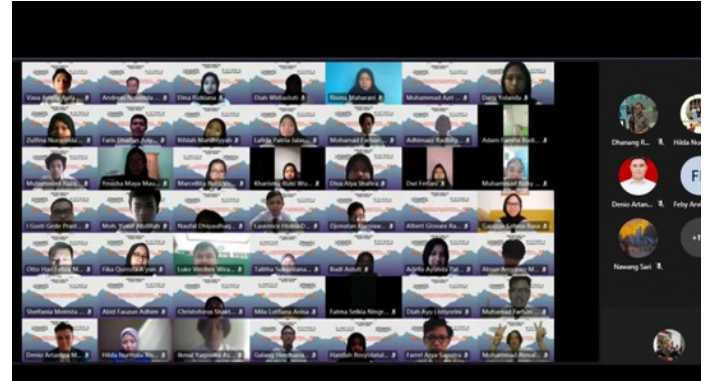
“Hal pertama yang harus dilakukan dalam membuat konten adalah kita harus bisa profiling siapa audiens kita, sehingga kita memperkirakan konten seperti apa yang sesuai dengan target audiens kita. Berikutnya adalah membuat konten yang shareable, atau konten yang membuat orang lain mau membagikan konten tersebut. Namun dalam

catatan harus konten yang bermuatan positif jangan negatif" ujarnya.

"Keterikatan emosi dengan audiens juga menjadi kunci utama, untuk itu kita juga perlu membuat konten yang bisa menjalin kedekatan emosional dengan audiens, menanggapi komentar dan juga melibatkan audiens menjadi bagian dari isi konten merupakan hal yang yang sangat baik" imbuhnya.

Dekan Sekolah Vokasi Prof. Budiyo mengungkapkan bahwa dalam era saat ini, mahasiswa sudah harus dituntut dalam menguasai teknologi informasi jika tidak mau tertinggal, salah satunya adalah dengan membuat konten kreatif. (Linda/HUMAS)

## HIMPUNAN MAHASISWA SEJARAH UNDIP GELAR LATIHAN KEPEMIMPINAN MANAJEMEN MAHASISWA PRA DASAR



Divisi PSDM Himpunan Mahasiswa (HM) Sejarah Universitas Diponegoro menyelenggarakan Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Pra Dasar (LKMMPD) dan Historia Leadership Training untuk meningkatkan soft skill mahasiswa Sejarah Undip Angkatan 2021 (11/9).

Mahasiswa merupakan generasi muda yang kelak akan menjadi pemimpin bangsa. Dalam rangka menumbuhkan kesadaran diri mahasiswa diperlukan pembekalan untuk turut berpartisipasi aktif dalam organisasi di tingkat kampus sejak masa perkuliahan. Tujuan dari kegiatan ini adalah menstimulus potensi kepemimpinan sebagai persiapan berkompetisi di era global dan menanamkan nilai-nilai kepemimpinan serta keteladanan pada mahasiswa agar lahir para pemimpin baru yang berkompeten. Hadir sebagai pengisi materi, Maulana Hanif Ghifari (Mahasiswa Sekolah Vokasi) dan Muhammad Abdullah Anas Al Masyhudi (Mahasiswa Teknik-PWK).

Prima SV Proudly Present

### Workshop Membangun Brand Image Melalui Creative Content Sekolah Vokasi Undip

Sabtu, 11 September 2021

08.30 WIB

ZOOM  
Meeting ID: 966 8834 3669  
Passcode: UNDIP2021



**NARASUMBER**



**Rintulebda Anggung Kaloka,**  
S.I.Kom., M.I.Kom  
Dosen PSDKU Undip Batang

**MODERATOR**



**Riza Susanti, S.T., M.T**  
Dosen Teknik Infrastruktur Teknik dan Perancangan Arsitektur



Maulana Hanaf menyampaikan bahwa berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan. Kritis tidak hanya soal berani memberikan kritik, namun bagaimana bisa menanamkan sifat emansipatoris/mengembalikan kemerdekaan dan masa depan manusia. Dengan berfikir kritis, agar tidak mudah tertipu/terdoktrin, ajang intropeksi diri (self-criticism), berani berpendapat/memberi solusi, menemukan kebenaran logis, kreatif dan inovatif (out of the box).

Sementara dalam kesempatannya Muhammad Abdullah membawakan tema mengenai Strategic Management in Organization. Strategic Management in Organization merupakan serangkaian keputusan atau tindakan manajerial yang berulang dan berkelanjutan yang meliputi kegiatan formulasi, implementasi dan evaluasi strategis untuk jangka pendek maupun panjang dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Langkah-langkah manajemen strategis adalah planning, proses penyusunan rencana sebagai dasar dan acuan dalam mencapai tujuan organisasi; organizing, Pengalokasian sumber daya dalam organisasi untuk mencapai tujuan, pembagian kerja, pengelompokan SDM dalam beberapa divisi, serta penyusunan jobdesk dan jobspec; actuating, Implementasi dari rencana yang sudah disusun di awal dalam bentuk aksi; dan controlling, Pengawasan dan Evaluasi untuk memastikan semua proses agar dapat berjalan sesuai rencana. (Linda Humas)